

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek tugas/ fungsi penerapan RME di Puskesmas Ketabang sudah efektif, karena para petugas sudah melaksanakan tugas pokok nya secara efektif dan petugas menyatakan bahwa sistem RME meningkatkan efisiensi pelayanan, serta mengurangi kesalahan pencatatan. Tugas pokok petugas dalam implementasi sistem RME mencakup pendaftaran pasien, pencatatan data, dan pelaporan data.
2. Berdasarkan aspek rencana/program penerapan RME di Puskesmas Ketabang belum sepenuhnya efektif, karena meskipun ada pelatihan terkait penggunaan RME kegiatan monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara rutin sehingga tidak cukup untuk mengidentifikasi dan menindaklanjuti hambatan secara optimal.
3. Berdasarkan aspek ketentuan/peraturan penerapan RME di Puskesmas Ketabang sudah efektif, karena sudah melakukan tugas sesuai dengan kebijakan dan SOP yang berlaku. Dalam menjaga kerahasiaan data pasien sudah efektif dengan memiliki hak akses hanya untuk pengguna RME.
4. Berdasarkan aspek tujuan/kondisi ideal penerapan RME di Puskesmas Ketabang belum sepenuhnya efektif, karena meskipun penggunaan RME telah meningkatkan kelengkapan dan keamanan data pasien, pelaksanaannya masih

menghadapi berbagai kendala gangguan seperti koneksi internet yang tidak stabil dan sistem SIMPUS yang sering mengalami error, sehingga proses input data menjadi terhambat. Selain itu, SIMPUS yang digunakan masih memiliki keterbatasan fitur, seperti belum tersedianya hasil laboratorium dan form tindakan di poli KIA, yang menyebabkan beberapa proses pelayanan masih dilakukan secara manual.

5. Efektivitas petugas dalam penggunaan RME di Puskesmas Ketabang pada aspek tugas/fungsi dan aspek ketentuan/peraturan pelaksanaan sudah berjalan secara efektif, ditunjukkan melalui kemudahan akses data, kecepatan pelayanan, serta tersedianya kebijakan dan SOP. Sementara itu, pada aspek rencana/program dan aspek tujuan/kondisi ideal pelaksanaan belum sepenuhnya efektif karena pelatihan belum dilakukan secara berkala, serta masih terdapat kendala infrastruktur dan keterbatasan fitur SIMPUS.

6.2 Saran

1. Melakukan pelatihan rutin dengan memastikan semua petugas memahami dan memaksimalkan fitur-fitur pada sistem RME, dan dilakukan monitoring secara rutin agar kendala segera ditindaklanjuti, seperti pelatihan lanjutan dan peningkatan fasilitas sarana pendukung.
2. Sebaiknya Puskesmas dan dinas kesehatan meningkatkan kualitas infrastruktur, terutama kestabilan jaringan internet dan pengembangan dalam fitur SIMPUS seperti hasil laboratorium dan form tindakan di poli KIA untuk mendukung pelayanan yang sepenuhnya digital dan efisien.